

## **PELATIHAN AKUNTANSI DAN PEMBUKUAN PADA ANGGOTA KELOMPOK BANK SAMPAH DI KELURAHAN MANURUKKI KOTA MAKASSAR**

Dedy Abidin<sup>1,\*</sup>, Siti Nafisah Azis<sup>2</sup>, Nuraisyah Zain Mide<sup>3</sup>, Nurul Jannah Tahang<sup>4</sup>, Raynaldo Yusuf Pongmerun<sup>5</sup>,\*\* Andi Muhammad Saputra<sup>6,\*\*</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> *Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

### **ABSTRACT**

The aim of this activity is to provide socialization, training and assistance in bookkeeping and making simple financial reports to Waste Bank groups in Manurukki Village, Makassar. Waste bank operators still have difficulty determining business profits from the waste management activities they collect. Therefore, accounting and bookkeeping training is needed for members of the waste bank group in Manurukki Village, Makassar City. This activity was carried out in the form of training using the lecture method, question and answer, practice questions, feedback, and assistance to members of the Mannuruki sub-district waste bank group. This activity is located at Max Hotel Topaz Panakukang, Makassar. This activity has transferred new knowledge and skills to the waste bank group in determining profits from their waste bank activities. The material provided to partners includes firstly the basic accounting equation, secondly creating account numbers and names, thirdly identifying transactions, fourthly recording transactions or journals, fifthly posting to the ledger, and sixthly making financial reports which include profit and loss reports, capital change reports, and balance sheet.

**Kata Kunci:** *Waste Bank, Human Resources, Recording, Bookkeeping, Operating Profit*

### **ABSTRAK**

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan sederhana pada kelompok-kelompok Bank Sampah di Kelurahan Manurukki, Makassar. Pelaku bank sampah masih kesulitan dalam menentukan laba usaha atas kegiatan pengelolaan sampah yang mereka tampung. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan akuntansi dan pembukuan pada anggota kelompok bank sampah di Kelurahan Manurukki kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan soal, umpan balik, serta pendampingan pada anggota kelompok bank sampah kelurahan Mannuruki. Kegiatan ini berlokasi di Max Hotel Topaz Panakukang, Makassar. Kegiatan ini telah mentransfer pengetahuan dan keterampilan baru kepada kelompok bank sampah dalam menentukan keuntungan dari kegiatan bank sampahnya. Materi yang diberikan kepada mitra meliputi pertama persamaan dasar akuntansi, kedua pembuatan nomor dan nama akun, ketiga identifikasi transaksi, keempat pencatatan transaksi atau jurnal, kelima posting ke buku besar, dan keenam pembuatan laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.

**Kata Kunci:** *Bank Sampah, Sumber Daya Manusia, Pencatatan, Pembukuan, Laba Usaha*

### **1. PENDAHULUAN**

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerjasama. Sedangkan plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan. Bank sampah adalah strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Jadi, bank sampah tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus diintegrasikan dengan gerakan 4R sehingga manfaat langsung yang dirasakan tidak hanya ekonomi, namun pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat. Sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang menjadi perhatian Pemerintah Kota Makassar. Melalui Kegiatan Bank Sampah diharapkan partisipasi aktif dari warga masyarakat yang berimplikasi pada tereduksinya sampah yang sampai ke TPA. Bank sampah merupakan sistem pengelolaan sampah non organik yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Makassar sejak tahun 2015 dengan membentuk UPTD Daur Ulang Sampah atau Bank Sampah Pusat (BSP) Kota Makassar. BSP berperan

---

<sup>1\*</sup> Korespondensi penulis: Nama Dedy Abidin, email [dedypoltekup@gmail.com](mailto:dedypoltekup@gmail.com)

<sup>\*\*</sup> Mahasiswa

melakukan pendampingan dan memfasilitasi pembentukan dan pengelolaan Bank Sampah Unit (BSU) yang menjadi mitra kerjanya. Saat ini telah terbentuk sekitar 800 BSU yang tersebar di 14 kecamatan di Kota Makassar, namun yang aktif hanya sekitar 200 BSU. Padahal kalau semua BSU ini aktif, maka jumlah sampah yang bisa direduksi akan semakin besar karena terjadinya peningkatan pemanfaatan sampah dengan adanya pengolahan sampah melalui konsep 3R (*reduce, reuse, dan recycle*).

Kelurahan Mannuruki adalah sebuah kelurahan yang berada di pusat kota Makassar. Kondisi geografis Kelurahan Mannuruki sangat mendukung karena terletak di pusat kota yang banyak terdapat hotel, penginapan dan usaha warung makanan yang menghasilkan sampah kering yang dapat didaur ulang. Namun minat masyarakat masih sangat kurang untuk melakukan usaha tersebut karena kegiatan tersebut sifatnya masih sukarela dan belum diketahuinya keuntungan dari kegiatan ini sehingga belum bisa menularkan ke masyarakat umum khususnya di Kelurahan Manurukki serta pengetahuan mereka dalam menentukan laba rugi sehingga mereka belum mengetahui keuntungan mengikuti komunitas tersebut. Dalam penentuan laba usaha, pelaku bank sampah tidak melakukan pencatatan secara terinci tetapi hanya berdasarkan perkiraan sehingga mereka sulit menentukan laba bersih dari usaha ini. Pelaku bank sampah mengalami kesulitan dalam menghitung keuntungan bersih yang mereka terima dalam setiap bulan atau dalam setahun. Oleh karena itu, mereka memerlukan laporan keuangan yang berasal dari pencatatan akuntansi.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi pada organisasi kepada pengguna yang berkepentingan. Informasi yang diberikan tersebut berupa laporan keuangan [1]. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan yang bersumber dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama setahun atau tahun berjalan [2]. Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan suatu entitas baik aset, utang, dan ekuitas pada saat tertentu [3]. Adapun laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan atau pemadanan antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih lebih pendapatan terhadap beban yang terjadi. Jika pendapatan lebih besar daripada beban, selisihnya disebut laba neto. Jika beban melebihi pendapatan, selisihnya disebut rugi neto. Laporan perubahan modal menyajikan perubahan dalam modal pemilik untuk suatu waktu tertentu [4]. Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas. Keduanya menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode serta disajikan berdasarkan tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan [3].



Gambar 1. Pengelolaan Sampah Plastik



Gambar 2. Pengelolaan Bank Sampah Pusat Makassar



Gambar 3. Mekanisme bank sampah

Sumber: [www.banksampahjakarta.com](http://www.banksampahjakarta.com)

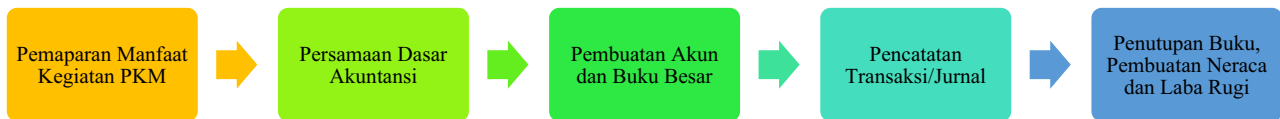
Berdasarkan analisis situasi di atas menunjukkan bahwa keberadaan pelaku bank sampah sangat dibutuhkan dalam membantu pemerintah mengurangi sampah yang dikirim ke TPA dan sebagai tambahan ekonomi kerakyatan. Namun, pelaku bank sampah masih kesulitan dalam menentukan laba usaha atas kegiatan pengelolaan sampah ini. Oleh karena itu, maka diperlukan pelatihan akuntansi dan pembukuan pada anggota kelompok bank sampah di Kelurahan Manurukki kota Makassar. Tujuan Kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pembuatan laporan keuangan pada kelompok-kelompok Bank Sampah di Kelurahan Manurukki. Kegiatan PKM ini terkait dengan mata kuliah Akuntansi Dasar yang dapat dikaitkan dengan MBKM dimana dengan mahasiswa diikutkan dalam kegiatan ini, maka mahasiswa melaksanakan *project-based learning* yaitu pembuatan laporan keuangan yang dimulai dari proses identifikasi transaksi, pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo akhir, hingga menjadi sebuah laporan keuangan. Tujuan kegiatan PKM ini juga terkait dengan IKU Institusi nomor 2 (IKU 2) mengenai mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi, khususnya poin 2 yaitu proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain, serta poin 8 yaitu kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Adapun bentuk kegiatan yang akan dilakukan pada mitra selama 8 (delapan) bulan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4 Bentuk Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 5 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap keenam kegiatan pengabdian dimulai dengan pemaparan manfaat kegiatan PKM. Pada tahapan ini sangat penting sebagai langkah awal kegiatan ini sebab menjadi dasar hubungan antara pemateri dengan mitra mengenai peranan penting untuk mengikuti kegiatan PKM mulai dari tahap awal hingga tahap akhir. Adapun pada tahapan ini ketua tim yang terdiri dari 4 (empat) orang dosen yang didampingi oleh 2 (dua) orang mahasiswa akan memaparkan manfaat materi yang akan dipaparkan selama proses pelatihan dan pendampingan kegiatan oleh seluruh peserta dari mitra. Adapun durasi waktu yang akan digunakan pada tahapan ini adalah sekitar 1 jam.



Gambar 6. Pembukaan oleh perwakilan mitra yaitu Ibu Rika Ceceng



Gambar 7. Pemaparan Manfaat Kegiatan PKM

Tahapan ketujuh kegiatan pengabdian yaitu persamaan dasar akuntansi. Menjadi pelaku bank sampah adalah hal yang mudah untuk dilakukan, tidak diperlukan keahlian, hanya perlu ketekunan dari pelaku

usaha. Pada tahapan ini pelaku usaha yang tergabung dalam komunitas bank sampah sangat perlu untuk mampu untuk belajar persamaan dasar akuntansi sebagai dasar untuk melakukan pembukuan. Adapun pada tahapan ini akan dipaparkan oleh anggota tim PKM yakni Nurul Jannah Tahang, S. ST., M.Si. Durasi waktu pada tahapan ini yakni sekitar 1 jam tatap muka.



Gambar 8. Pemaparan Materi Persamaan Dasar Akuntansi

Tahapan kedelapan kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan akun dan buku besar. Setelah peserta ataupun mitra PKM paham dengan persamaan akuntansi selanjutnya adalah memberikan pelatihan dalam bentuk ceramah dan latihan dalam pembuatan akun dan buku besar. Adapun pada tahapan ini, materi pembuatan akun dan buku besar dipaparkan oleh Nurul Jannah tahang, S. ST., M. Si. Kegiatan pada tahapan ini memiliki durasi waktu sebanyak 1 jam tatap muka.



Gambar 9. Pemaparan Pembuatan Akun dan Buku Besar

Tahapan kesembilan kegiatan pengabdian ini adalah pencatatan transaksi dan posting ke buku besar. Setelah peserta mitra PKM ini mampu dalam menentukan akun yang akan digunakan selanjutnya adalah pelatihan dalam pencatatan transaksi dan posting ke buku besar, berhubung jumlah transaksi tidak banyak maka bisa digunakan jurnal umum yang sifatnya sederhana. Adapun tahapan ini, materi dipaparkan oleh Nuraisyah Zain Mide, S.E.,M.Si. Materi dipaparkan dengan metode ceramah dan latihan soal. Kegiatan ini disampaikan dengan durasi waktu sebanyak 1 jam tatap muka.



Gambar 10. Pemaparan Materi Pencatatan Transaksi dan Posting Buku Besar oleh Nuraisyah Zain Mide, S.E., M.Si.

Tahapan kesepuluh kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan laporan keuangan. Tujuan materi ini diberikan kepada mitra karena memberikan dampak positif bagi pelaku bank sampah agar memiliki motivasi untuk tetap bertahan dan menjaga keberlanjutan usaha ini dari masa ke masa dengan mengetahui laba atas usaha yang telah mereka jalankan. Materi ini dipaparkan oleh Siti Nafisah Azis, S.E., M.Si. Materi dipaparkan dengan metode ceramah dan latihan soal. Kegiatan ini disampaikan dengan durasi waktu sebanyak 1 jam tatap muka.



Gambar 11. Pemaparan Materi Pembuatan Laporan Keuangan dan Pengarahan Latihan Soal oleh Siti Nafisah Azis, S.E., M.Si.

Bentuk partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan, yakni motivator bank sampah dari Dinas Lingkungan Hidup Makassar bersama lurah Mannuruki memfasilitasi tim dalam mengundang anggota kelompok bank sampah dari kelurahan Mannuruki untuk mengikuti pelatihan dan mengunjungi lokasi bank sampah. Adapun kegiatan ini telah terpublikasi pada <https://harian.fajar.co.id/2024/07/17/dosen-dan-mahasiswa-pnup-buat-pelatihan-akuntansi-dan-pembukuan-anggota-kelompok-bank-sampah-di-mannuruki/>, hal ini tentunya memberikan nilai tambah bagi kelompok bank sampah untuk melakukan pencatatan keuangan dan menghitung keuntungan yang didapat dalam kegiatan bank sampah ini.



Gambar 12. Publikasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Media Online



Gambar 13. Foto Bersama Anggota Kelompok Bank Sampah Mannuruki



Gambar 14. Kunjungan Lokasi Bank Sampah Mannuruki

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan kontribusi sangat berharga kepada para kelompok bank sampah yang tergabung dalam Kelompok Bank Sampah kelurahan Mannuruki, Makassar, karena anggota kelompok bank sampah dalam melakukan pencatatan transaksi keuangannya masih sederhana dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas saja pada buku tabungan bank sampah. Setelah kegiatan ini berlangsung terjadi perubahan motivasi akhirnya mereka dapat mencatat transaksi keuangannya sesuai kaidah akuntansi dan dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dari kegiatan bank sampahnya.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta terima kasih kepada anggota kelompok bank sampah kelurahan Mannuruki Makassar.

#### 6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] D. E. Kieso, J. J. Weygandt, and T. D. Warfield, *Intermediate Accounting IFRS Edition 3rd Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc. , 2018.
- [2] F. Nuraini and Adrianto, *Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Berdasarkan SAK ETAP)*. Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- [3] S. Bahri, *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- [4] C. S. Warren, J. M. Reeve, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, and A. A. Yusuf, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.